

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *deskriptif kualitatif* data pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Penggunaan naskah cerita dalam membuat tari kreasi sangat memudahkan siswa dalam berkreasi dalam menciptakan gerakan tari. Dalam penciptaan gerak tari siswa tidak hanya membuat gerakan, tetapi merangkai gerakan yang mereka ciptakan, membuat pola lantai dan penggunaan level pada gerak yang diciptakan sehingga menjadi sebuah tari kreasi yang indah. Disamping itu juga isi naskah cerita tentang keseharian masyarakat desa Margo Mulyo Kec. Jati Agung sebagai petani padi juga sudah sangat akrab dengan siswa, sehingga siswa dapat menghayati dan ekspresinya telah sesuai dengan suasana dan tokoh yang mereka perankan karena mereka sering melihat bahkan mereka sering melakukan kebiasaan menanam padi karena orang tua mereka yang berprofesi sebagai petani.
2. Kreativitas penciptaan gerak tari kreasi melalui naskah cerita pada siswa menghasilkan kualitas hasil gerak psikomotor seperti penciptaan memasak, menanam padi dan gerakan membajak sawah yang tertera pada foto di penyajian data. Selain itu siswa dapat menciptakan rasa kebersamaan dalam berlatih secara berkelompok.

5.2 Saran

Untuk kepentingan penelitian, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Pemberian naskah cerita sebagai media penuntun dalam penciptaan tari kreasi sangat membantu siswa lebih kreatif, dapat mengekspresikan diri sesuai dengan kemampuan menari yang siswa miliki.
2. Untuk pembelajaran di kelas sebaiknya mencoba menggunakan media yang lain, yang dapat menstimulus siswa dalam berkreatifitas. Contohnya menggunakan media properti, musik sebagai media untuk menciptakan tari kreasi dan lingkungan alam sekitar sebagai bahan berimajinasi dalam menciptakan sebuah tari kreasi.
3. Bagi peneliti yang akan menggunakan media naskah cerita hendaknya menggunakan tema cerita yang lain misalnya kerajaan, agar siswa lebih dapat berkreatifitas dan mengingat kembali sejarah kerajaan yang ada di Indonesia. Karena pada naskah cerita yang peneliti gunakan hanya menceritakan tentang keseharian warga desa tempat tinggal para siswa, maka siswa mengalami kemudahan dalam menciptakan sebuah tari kreasi.